



**PENGARUH LITERASI DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN UMKM PETERNAKAN AYAM DI DESA TANETE KECAMATAN
MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL ATTITUDE ON
FINANCIAL MANAGEMENT OF CHICKEN FARMING MSMEs IN TANETE VILLAGE,
MARITENGGAE DISTRICT, SIDENRENG RAPPANG REGENCY***

¹Rafiah Fauziah,

¹Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
rafiahhfauziah@gmail.com

²Amrizal Salida

²Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
amrizal.salida10@gmail.com

³Jumriah Basri

³Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
jumriahbasri1@gmail.com

⁴Haeril

⁴Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
haerileril93@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of financial literacy and financial attitude on the financial management of Chicken farming MSMEs in Tanete Village, Maritenggae District, Sidenreng Rappang Regency. The method used in this research is a quantitative approach with an associative design. Data was collected through questionnaires distributed to 57 respondents. The data obtained were then tested for validity, reliability, and normality. Before conducting path analysis and hypothesis testing, the data were converted using the Method of Successive Interval (MSI). The analytical technique used was path analysis, and the data were processed with the help of SPSS software. The results showed that, partially, financial literacy has a positive and significant effect on financial management, as does financial attitude, which also has a positive and significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence the financial management of MSMEs. These findings indicate that improving financial literacy and financial attitudes can support more effective business financial management.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management, Chicken Farming MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM peternakan ayam di Desa Tanete, Kecamatan Maritenggae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 57 responden. Data yang diperoleh kemudian diuji validitas dan realibilitasnya serta uji normalitas. Sebelum melakukan analisis jalur dan pengujian hipotesis data dikonversi menggunakan metode Method of Successive Interval. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur, data diolah menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, begitu pula sikap keuangan yang juga berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Temuan ini



menunjukkan bahwa peningkatan literasi dan sikap keuangan dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih efektif.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM Peternakan Ayam

PENDAHULUAN

Di Indonesia UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan roda penggerak ekonomi Indonesia. Usaha mikro memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Rini, A, Kurniawan et al. 2025). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha mandiri yang dijalankan oleh individual atau kelompok Bentuk usahanya bisa berupa perseroan atau persekutuan. Dari sekian banyaknya jenis Usaha Mikro kecil, Menengah salah satunya adalah usaha peternakan. Usaha peternakan juga terdiri dari beberapa jenis seperti peternakan ayam, peternakan sapi, peternakan kambing, peternakan bebek. Peternakan adalah Sektor UMKM di bidang peternakan merupakan salah satu yang banyak diminati oleh masyarakat karena dinilai memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Hal ini didorong oleh tingginya permintaan pasar terhadap produk hasil peternakan, sehingga menciptakan peluang pasar yang luas. Pilihan utama yang menarik minat adalah peternakan ayam sebagai bisnis yang memiliki prospek pertumbuhan yang besar (Hawa, Sarah.D 2023).

Peternakan ayam ras petelur berdiri sejak tahun 1986 dan masih beroperasi sampai sekarang. Peternakan tersebut masih berkembang, tapi dibalik perkembangannya tidak terdapat laporan keuangan bahkan catatan atau pembukuan keuangan (Ari Ayu, 2025). Namun nyatanya agar usaha bisa berkembang maka banyak yang perlu diperhatikan dan yang paling penting dari banyaknya permasalahan yang ada dan harus menjadi prioritas adalah pengelolaan keuangan. Baik buruknya pengelolaan keuangan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.

Bedasarkan observasi pelaku UMKM peternakan Ayam di kabupaten sidenreng Rappang terkhususnya kecamatan Maritengngae di desa Tanete Sebagian besar peternak ayam di Desa Tanete memiliki tingkat penghasilan yang tinggi. namun, kurangnya pencatatan keuangan pelaku UMKM peternak ayam tanpa mencatat pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan dalam mengelola keuangannya. pendapatan tersebut cenderung tidak dialokasikan untuk pengembangan usaha operasional peternakan ayam seperti pembelian pakan, perbaikan kandang. Sebaliknya, Mereka lebih memfokuskan penggunaan pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dan gaya hidup seperti, banyak pelaku usaha peternakan ayam yang ketika mendapatkan keuntungan lebih memilih membelanjakan uangnya untuk keperluan pribadi atau keperluan rumah tangga. memang pengelolaan keuangan para pelaku usaha mikro kecil menenengah peternak ayam petelur kurang maksimal yang disebabkan rendahnya literasi dan sikap keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mempunyai ketertarikan melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan terhadap



Pengelolaan Keuangan UMKM Peternakan Ayam Di Desa Tanete Kec. Maritengngae Kab. Sidenreng Rappang”.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian ini mengkaji tiga variabel utama, yang terdiri atas satu variabel dependen, yakni Pengelolaan Keuangan (Y), dan dua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1) serta Sikap Keuangan (X2). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh Literasi Keuangan dan Perspektif Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM di sektor peternakan ayam yang berlokasi di Desa Tanete, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dalam penelitian ini menggunakan Metode *Sampling Non probability* menurut (Sidik priadana, Denok, 2021) merupakan metode pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan paker. Teknik ini digunakan peneliti karena populasi yang digunakan bersifat homogen yaitu pelaku usaha UMKM peternakan Ayam di Kecamatan Maritengngae, adapun jumlah sampel yang digunakan yaitu 57 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dan objektif, dibutuhkan instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Lebih penting lagi, alat ukur tersebut haruslah valid dan dapat diandalkan (*reliable*). Agar dapat memastikan bahwa instrumen tersebut valid dan andal, maka sebelum digunakan, instrumen tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang dihasilkan dapat bersifat objektif. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai <i>r</i> tabel	Nilai <i>r</i> hitung	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.2609	0.740	Valid
	X1.2		0.783	Valid
	X1.3		0.551	Valid
	X1.4		0.676	Valid
	X1.5		0.498	Valid
	X1.6		0.593	Valid
	X1.7		0.564	Valid
	X1.8		0.669	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0.2609	0.449	Valid
	X2.2		0.688	Valid
	X2.3		0.282	Valid
	X2.4		0.606	Valid
	X2.5		0.723	Valid
	X2.6		0.749	Valid
	X2.7		0.403	Valid
	X2.8		0.606	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	X3.1	0.2609	0.663	Valid
	X3.2		0.428	Valid



	X3.3		0.567	Valid
	X3.4		0.350	Valid
	X3.5		0.454	Valid
	X3.6		0.597	Valid
	X3.7		0.616	Valid
	X3.8		0.720	Valid

Sumber: Output SPSS, 2025

Pada tabel 1 yang merupakan output SPSS dari hasil pengujian validitas yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sleuruh item pernyataan dalam ketiga variabel memperoleh nilai r hitung $> r$ tabel. Ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam intrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan untuk mengukur variabel penelitian melalui indikatornya masing-masing. Sehingga intrumen secara keseluruhan dinyatakan valid, dan data dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai <i>cronbach alpha</i>	Nilai standar yang ditentukan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.716	0.6	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0.701		Reliabel
Pengelolaan Keuangan (y)	0.671		Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil uji realibilitas yang telah dilakukan sesuai dengan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk ketiga variabel dalam penelitian ini keseluruhannya lebih besar dari 0.6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penlitian ini ketika digunakan secara berulang mampu memberikan jawaban yang konsisten. Oleh karena itu data yang diperoleh dari isntrumen ini layak untuk mengikuti proses pengujian selanjutnya.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Mardiatmoko, 2020).

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.41769614
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.129
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Output SPSS, 2025



Berdasarkan tabel 3 Nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* yang didapatkan berdasarkan dari output SPSS terhadap data dalam penelitian ini sebesar $0.200 > 0.05$. Ini bisa disimpulkan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi normal.

4. Analisis Jalur (Path Analysis)

Data yang telah dikonversi kemudian peneliti olah lebih lanjut menggunakan bantuan aplikasi SPSS, berikut peneliti sajikan dalam tabel mengenai output SPSS yang akan digunakan untuk menggambarkan persamaan jalur yang didapatkan.

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur dan uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.248	2.648		1.982	.053
	Literasi Keuangan	.368	.110	.367	3.342	.002
	Sikap Keuangan	.443	.110	.445	4.044	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

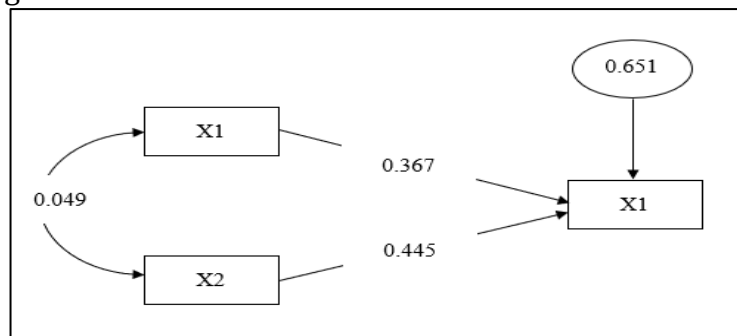
Sumber: Output SPSS, 2025

Tabel 4 tersebut, dapat diperhatikan pada kolom *Standardized Coefficients Beta*, dimana terdapat dua angka yang akan digunakan dalam menulis persamaan jalur penelitian, yaitu:

$$Y = \beta_1 x_1 (X_1) + \beta_2 x_2 (X_2) + \epsilon$$

$$Y = 0.367 x_1 + 0.445 x_2 + 0.651 \epsilon$$

Untuk nilai epsilon (ϵ) sebesar 0.651 diperoleh dari output SPSS. Berdasarkan persamaan hasil analisis jalur tersebut, Data yang dibutuhkan untuk menyusun diagram jalur penelitian telah lengkap, sehingga gambar diagram jalur dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Analisis Jalur

Hasil dari gambar 1 Berdasarkan data yang telah disajikan seperti persamaan jalur, koefisien antar variabel independen dan gambar diagram jalur, maka selanjutnya peneliti akan menyajikan tabel rekapitulasi hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 5 Koefisien Jalur dan hubungan

Variabel	Koefisien Beta	Hubungan Langsung	Hubungan tidak langsung		Total
			X1	X2	
X1	0.367	0.1347	0.0080	0.0080	0.143
X2	0.445	0.1980	0.0080	0.0080	0.206
Total hubungan = Nilai R Aqure					0.349
Nilai Epsilon					0.651

Total	1.000
--------------	--------------

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel 5 tersebut dapat dilihat, bahwa total pengaruh kedua variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen sebesar 0.349 (34.90%), dimana nilai yang didapatkan dalam perhitungan sudah sesuai dengan nilai *R Square* yang ada dalam tabel 4.12. Selanjutnya total pengaruh untuk variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sesuai tabel sebesar 0.143 (14.30%) dan total pengaruh untuk sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0.206 (20.60%).

5. Pengujian Hipotesis

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis, dalam penjelasan sebelumnya sudah diketahui bahwa kedua variabel independen dalam penelitian memiliki hubungan dan pengaruh terhadap variabel dependen. Namun apakah pengaruh yang diberikan ini signifikan atau tidak, diperlukan pengujian lebih lanjut berupa uji hipotesis. Untuk memudahkan pemahaman, kembali peneliti akan menyajikan hasil rekapitulasi pengujian hipotesis pada tabel berikut:

Tabel 6 Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Pengaruh Antar Variabel	Nilai F-hitung dan t-hitung	Nilai F-tabel dan t-tabel	Nilai Sig	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
Y \leftarrow X1, X2	14.464	3.17	0.000	0.05	Signifikan	Diterima
Y \leftarrow X1	3.342	1.673	0.000	0.05	Signifikan	Diterima
Y \leftarrow X2	4.044	1.673	0.000	0.05	Signifikan	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

H₁: Pada tabel 6 mengenai rekapitulasi pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung yang didapatkan sebesar 3.342 > 1.673 yang merupakan nilai t tabel, nilai t hitung menunjukkan nilai positif, serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) UMKM peternakan ayam di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan "**diterima**".

H₂: Tabel 6 juga menunjukkan bahwa nilai t hitung yang didapatkan bernilai positif sebesar 4.044 > 1.673 yang merupakan nilai t tabel serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05.. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua mengenai Sikap Keuangan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) UMKM peternakan ayam di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, juga dinyatakan "**diterima**".

H₃: Nilai F hitung yang didapatkan pada tabel 6 sebesar 14.464 bernilai positif dan jauh lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.17. Serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05. Artinya bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara simultan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) UMKM peternakan ayam di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini juga dinyatakan "**diterima**".



Pembahasan

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM peternakan ayam di kecamatan maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM peternakan ayam di Desa Tanete, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, terutama dalam bentuk sikap keuangan yang positif, berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM peternakan ayam, sehingga mereka dapat menjalankan usahanya dengan lebih terarah dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil serupa, seperti penelitian (Haeril., Salida, A *et al.* 2025), dimana penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha peternakan ayam petelur.

2. Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM peternakan ayam di kecamatan maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM peternakan ayam di Desa Tanete, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung yang didapatkan lebih besar dari nilai ttabel serta nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan yang baik memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM peternakan ayam, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, dimana pelaku usaha yang memiliki sikap keuangan yang baik dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mereka (Safitri, E *et al.* 2023).

3. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM peternakan ayam di kecamatan maritengngae kabupaten Sidenreng Rappang.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM peternakan ayam di Desa Tanete, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dibuktikan melalui uji F, di mana nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari



0,05. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM peternakan ayam di Desa Tanete, di mana literasi keuangan yang baik terutama dalam pengaturan, perencanaan, pencatatan, dan evaluasi keuangan berkontribusi pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, sementara sikap keuangan yang positif seperti kebiasaan menunda konsumsi dan membuat perencanaan turut mendorong pengelolaan yang disiplin dan efisien; secara simultan, kedua variabel ini menunjukkan bahwa kombinasi pemahaman dan sikap yang baik sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha, sehingga disarankan bagi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan literasi keuangan secara menyeluruh, bagi pemerintah untuk menyediakan program pembinaan dan pelatihan berkelanjutan terkait perencanaan, pencatatan, penyusunan laporan keuangan, serta strategi pengembangan usaha berbasis keuangan, dan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian baik dari segi wilayah maupun jenis usaha agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Ayu, & Ari Utomo Saputra, Y. (2025). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Pelaporan Keuangan UMKM. *YUME: Journal of Management*, 8(2), 1327-1339. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/9315>
- Hawa, S. D., Rahayu, S. N., & Saputri, F. A. (2023). Program Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Paguyangan Brebes. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4(01), 67-73.
- Rini, A., Kurniawan, K., Salida, A., Haeril, H., & Fatra, E. (2025). The Role of Financial Literacy and Digital Innovation in Enhancing SME Performance. *Journal La Bisecoman*, 6(1), 107-120.
- Sidik Priadana, Denok sunarsi., (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Haeril, H., Salida, A., Asrini, A., Ayu, A., & Usman, U. (2025). Financial Knowledge in Enhancing Financial Management Behavior of Women as MSME Actors in Layer Chicken Farming. *Journal La Sociale*, 6(3), 810-823.
- Safitri, E., Sriyuniarti, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi



Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118-128.